



Monograf ini digunakan sebagai luaran mata kuliah Menulis Bahasa semester 2 Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia UNIVERSITAS PGRI JOMBANG. Program yang digunakan untuk menyusun luaran ini adalah kuliah lapangan hasil observasi mahasiswa di beberapa sekolah dan proses menulis dan konsultasi di kelas saat Mata kuliah Menulis Bahasa berlangsung yang diampu oleh Dr.Susi Darlhasning, M.Pd.

Semua tulisan yang ditampung dalam monograf ini berupa hasil pengamatan dan hasil keikutsertaan maupun hasil analisis lapangan dari beberapa sekolah pilihan ilm mahasiswa yang diobservasi yang sudah dilakukan dalam masa semester genap dan pendampingan dengan dosen pengampu mata kuliah dalam mengaplikasikan aplikasi Mendeley saat membuat artikel ilmiah. Dosen pengampu mata kuliah sebagai motivator dan fasilitator terciptanya monograf ini. Dalam rangka menguatkan pembelajaran berbasis project dengan luaran yang berimbang pada hasil kinerja dosen kolaborasi dengan mahasiswa dan pemanfaatan referensi digital bagi kaum milenial. Semoga luaran monograf ini bisa dipakai dengan baik dan bisa meningkatkan IKU Program Studi.



Menulis Bahasa Menyitasi dengan Mendeley



Susi Darihastining | Dewi Kusumaningsih | Aang Fatihul Islam
Yeni Rahmawati | Anggit Tiyas Fitra Romadani

Menulis Bahasa Menyitasi dengan Mendeley

Susi Darihastining,
Dewi Kusumaningsih
Aang Fatihul Islam
Yeni Rahmawati
Anggit Tiyas Fitra Romadani



**PENERBIT
LIMA AKSARA**



Judul:
Menulis Bahasa Menyitasi dengan Mendeley

Penulis:
Susih Darihastining,
Dewi Kusumaningsih
Aang Fatihul Islam
Yeni Rahmawati
Anggit Tiyas Fitra Romadani

ISBN 978-623-8149-68-1

Editor:
Prof. Dr. Erni Munastiwi, M.M
(UIN Sunan Kalijaga)

Penyunting:
M. Syaifuddin S (Lima Aksara)
Khusnul Khotimah

Desain sampul dan tata letak
Limax Media

Penerbit:



Lima Aksara

Redaksi:

Pratama Residence Blok C23/B19 Plosogeneng-Jombang |
0814-5606-0279 | <https://limaaksara.com>

Distributor tunggal:

CV. Lima Aksara | Pratama Residence Kav C23/B19 Plosogeneng-
Jombang | 0857-4666-6795 | IG@limaaksara | Fb: Lima Aksara
Indonesia

Anggota IKAPI | No.315/JTI/2021

Cetakan Pertama Januari 2024

Hak cipta dilindungi undang-undang. Plagiasi
dipertanggungjawabkan secara utuh oleh penulis. Dilarang
memperbanyak isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya
dalam bentuk apapun tanpa izin tertulis dari Penerbit.

Kata Pengantar

Bismillahirrahmanirrahim,

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kekuatan, ketekunan, dan kesabaran sehingga buku monograf yang sudah kami susun akhirnya dapat diselesaikan.

Monograf ini digunakan sebagai luaran mata kuliah Menulis Bahasa semester 2 Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia UNIVERSITAS PGRI JOMBANG. Program yang digunakan untuk menyusun luaran ini adalah kuliah lapangan hasil observasi mahasiswa di beberapa sekolah dan proses menulis dan konsultasi di kelas saat Matakuliah Menulis Bahasa berlangsung.

Semua tulisan yang ditampilkan dalam monograf ini berupa hasil pengamatan dan hasil keikutsertaan maupun hasil analisis lapangan dari beberapa sekolah pilihan tim mahasiswa yang diobservasi yang sudah dilakukan dalam masa semester genap dan pendampingan dengan dosen pengampu matakuliah dalam mengaplikasikan aplikasi Mendeley saat membuat artikel ilmiah. Dosen pengampu matakuliah sebagai motivator dan fasilitator terciptanya monograf ini. Dalam rangka menguatkan pembelajaran berbasis project dengan luaran yang berimbas pada hasil kinerja dosen kolaborasi dengan mahasiswa Dan pemanfaatan referensi digital bagi kaum mellinial. Semoga luaran

monograf ini bisa dipakai dengan baik dan bisa meningkatkan **IKU Program Studi**.

Kami mengucapkan terima kasih kepada penulis yang dapat berkolaborasi bersama hingga membuahkan buku ini sehingga dapat diterbitkannya monograf ini. Kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan bukti ini kami perlukan dalam rangka mengembangkan berbagai macam pembelajaran berbasis project lainnya.

Semoga monograf ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Surakarta, 05 Oktober 2023

Dr. Muh Rohmadi, M.Hum

Ketua Asosiasi Dosen Bahasa
dan Sastra Indonesia
(ADOBSI)

Prakata

Mahasiswa S1 UNIVERSITAS PGRI JOMBANG melaksanakan program pembuatan artikel ilmiah menulis bahasa dengan upaya untuk mengetahui tata cara pembuatan artikel ilmiah yang benar dengan menerapkan aplikasi mendeley. Pada dasarnya pembuatan artikel ilmiah ini merupakan suatu proses yang melibatkan berbagai pihak, mulai dari keluarga, sekolah, serta masyarakat. Artikel ilmiah untuk menyampaikan gagasan dan fakta, guna meyakinkan, mendidik, dan menawarkan solusi dari suatu permasalahan. Selain itu, artikel ilmiah dapat menjadi sarana transfer ilmu pengetahuan antara sekolah dan rakyat. Kami mengucapkan banyak terima kasih kepada kolaborator menulis buku ini, semoga buku ini dapat memberikan fasilitas seluas-luasnya bagi dosen, peneliti, mahasiswa dan masyarakat dalam berliterasi.

Melalui mata kuliah menulis bahasa, Saudara dapat lebih dapat memahani artikel ilmiah yang berdasarkan pada hasil pemikiran dan studi kepustakaan yang sesuai/relevan. Menulis bahasa ini tidak hanya membahas mengenai artikel ilmiah, tetapi didalamnya terdapat banyak hal yang menarik untuk dipelajari seperti cara mengolah data melalui diagram dan masih banyak lagi. Sehingga hal tersebut mendorong Anda untuk mempelajari lebih dalam mengenai artikel ilmiah dengan beberapa artikel menulis bahasa, yaitu:

Artikel 1 : Penerapan Strategi Pembelajaran
Kooperatif Guna Meningkatkan
Keterampilan Menulis Karya Ilmiah
Siswa SMAN 3 Jombang

- Artikel 2 : Analisis Kesalahan Ejaan Yang Disempurnakan dalam Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Penjaskes Universitas PGRI Jombang
- Artikel 3 : Analisis Kesalahan Yang Sering Muncul Saat Menulis Karangan Deskripsi Pada Siswa SMP di Jombang
- Artikel 4 : Penerapan Pembelajaran Menulis Bahasa Menggunakan Metode Elektronik Learning
- Artikel 5 : Mendeskripsikan Proses Pembelajaran Menulis Berita Melalui Model Penelitian dengan Memanfaatkan Foto dan Video
- Artikel 6 : Kesalahan Penggunaan Bahasa Indonesia di Media Massa
- Artikel 7 : Penerapan Pola Pengembangan Paragraf di Kelas 2 Sd
- Artikel 8 : Penyusunan Paragraf dalam Penulisan Cerita

Untuk memahami serta mempelajari ilmu menulis bahasa yang baik dan benar, Anda diharuskan untuk menguasai seluruh materi dari mata kuliah ini. Caranya dengan membaca materi modul secara bertahap serta mengerjakan latihan dan tes formatif yang ada.

Selamat belajar dan semoga berhasil !

Daftar Isi

KATA PENGANTAR	iii
PRAKATA	v
DAFTAR ISI	vii
BAB 1 MENULIS BAHASA	1
A. Hakikat menulis Bahasa	1
B. Pengertian Menulis Bahasa	1
C. Manfaat Menulis Bahasa	3
D. Berbagai Mitos tentang Menulis dan Pembelajarannya	6
E. Metode Pembelajaran Menulis bahasa	10
BAB 2 LANGKAH-LANGKAH MENYUSUN ARTIKEL ILMIAH BERBANTUAN APLIKASI MENDELEY	13
A. Pra-Penulisan	13
B. Penulisan	15
C. Perbaikan	16
D. Publikasi	19
BAB 3 SISTEMATIKA PENULISAN ARTIKEL ILMIAH BERBANTUAN APLIKASI MENDELEY	22
A. Penulisan Pendahuluan	22
B. Penulisan Metodologi Penelitian	24
C. Penulisan Hasil Penelitian	26
D. Penulisan Simpulan	28
E. Penulisan Rujukan	29
BAB 4 BEBERAPA CONTOH PENULISAN ARTIKEL ILMIAH	32

PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN KOOPERATIF GUNA KETERAMPILAN MENULIS KARYA ILMIAH SISWA SMAN 3 JOMBANG	32
ANALISIS KESALAHAN EJAAN YANG DISEMPURNAKAN DALAM SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PENJASKES UNIVERSITAS PGRI JOMBANG	45
ANALISIS KESALAHAN YANG SERING MUNCUL SAAT MENULIS KARANGAN DESKRIPSI PADA SISWA SMP DI JOMBANG	52
PENERAPAN PEMBELAJARAN MENULIS BAHASA MENGGUNAKAN METODE ELEKTRONIK LEARNING ..	67
MENDESKRIPSIKAN PROSES PEMBELAJARAN MENULIS BERITA MELALUI MODEL PENELITIAN DENGAN MEMANFAATKAN FOTO DAN VIDEO	75
KESALAHAN PENGGUNAAN BAHASA INDONESIA DI MEDIA MASSA	84
PENERAPAN POLA PENGEMBANGAN PARAGRAF DI KELAS 2 SD	96
PENYUSUNAN PARAGRAF DALAM PENULISAN CERITA.....	107
DAFTAR PUSTAKA	119
GLOSARIUM	129
INDEKS JUDUL	132
BIOGRAFI PENULIS	133

1

MENULIS BAHASA

A. Hakikat Menulis Bahasa

Menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang rafik yang menggambarkan suatu bahasa yang difahami seseorang sehingga rafik tersebut yan di dalamnya mengandung pesab yang dibawa penulis. Pesan yang dibawa penulis melalui gambar huruf-huruf disebut karangan. Karangan sebagai ekspresi pikiran, gagasan, pendapat, penalaman disusun secara sistematis dan logis (Sutari, 1997: 26).

Seseorang yang terampil menulis tanpa terampil mengarang tidak mempunyai arti sebab tidak ada yang dinikmati pembaca. Sebaliknya, terampil mengarang belum tentu terampil menulis karena dalam mengarang yan terlibat hanya ekspresi atau imajinasi. Hal tersebut dapat dilakukan baik melalui bahasa lisan maupun tulis. Akan tetapi, jika terampil menulis berarti harus terampil mengarangkarena ada karangan yan dihasilkan sebagai ekspresi pikiran dan perasaan. Dengan kata lain, mengarang merupakan bagian dari menulis karena keduanya saling melengkapi.

B. Pengertian Menulis Bahasa

Menulis adalah sebuah kegiatan menuangkan pikiran, aggsan dan perasaan seseorang yang diungkapkan dalam bahasa tulis. Dalam pengertian lain menulis adalah kegiatan untuk menyatakan pikiran dan ;perasaan dalam bentuk tulisan yang diharapkan

dapat dipahami oleh pembaca dan berfungsi sebagai alat komunikasi secara tidak langsung.

Dengan demikian dapat kita tegaskan bahwa pengertian menulis adalah kegiatan seseorang untuk menyampaikan gagasan kepada pembaca dalam bahasa tulis agar bisa dipahami oleh pembaca.

Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang harus dipelajari secara terus menerus. Tulisan yang baik adalah tulisan yang dapat memberikan informasi kepada pembaca secara jelas. Menurut Tarigan (2008: 22) menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafis yang menghasilkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafis tersebut dan dapat memahami bahasa dan grafis itu.

Menurut Suparno dan Yunus (2003: 13) aktivitas menulis melibatkan beberapa unsur, yaitu penulis sebagai penyampaian pesan, isi tulisan, saluran atau media, dan pembaca. Menulis merupakan suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau mediana.

Menurut Widyamartaya (1991: 9) mengemukakan pengertian menulis sebagai proses kegiatan pikiran manusia yang hendak mengungkapkan kandungan jiwanya kepada orang lain atau kepada diri sendiri dalam bentuk tulisan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa menulis bahasa merupakan suatu proses aktivitas gagasan, pikiran, perasaan yang ingin disampaikan kepada orang lain melalui media bahasa yang berupa tulisan. Sebagai alat komunikasi tidak langsung melalui tulisan penulis dapat mendeskripsikan sesuatu kepada orang lain sehingga pembaca dapat melukiskan apa yang disampaikan.

Semakin baik tulisan yang disampaikan semakin baik pula pesan yang diterima oleh orang lain.

C. Manfaat Menulis Bahasa

Graves (dalam Akhadiyah dkk., 1998:1.4) menyatakan bahwa manfaat menulis bahasa ada empat:

1. Menulis menyumbang kecerdasan,
2. Menulis mengembangkan daya inisiatif dan kreativitas,
3. Menulis menumbuhkan keberanian, dan
4. Menulis mendorong kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi.

1) Menulis Mengasah Kecerdasan

Menulis adalah suatu aktivitas yang kompleks. Kompleksitas menulis terletak pada tuntutan kemampuan mengharmonikan berbagai aspek. Aspek-aspek itu meliputi:

- a. Pengetahuan tentang topik yang akan dituliskan,
- b. Penuangan pengetahuan itu ke dalam racikan bahasa yang jernih, yang disesuaikan dengan corak wacana dan kemampuan pembacanya, dan,
- c. Penyajiannya selaras dengan konvensi atau aturan penulisan. Untuk sampai pada kesanggupan seperti itu, seseorang perlu memiliki kekayaan dan keluwesan pengungkapan, kemampuan mengendalikan emosi, serat menata dan mengembangkan daya nalarnya dalam berbagai level berfikir, dari tingkat mengingat sampai evaluasi.

2) Menulis Mengembangkan Daya Inisiatif dan Kreativitas

Dalam menulis, seseorang mesti menyiapkan dan mensuplai sendiri segala sesuatunya. Segala sesuatu itu adalah:

- a. Unsur mekanik tulisan yang benar seperti punctuation, ejaan, diksi, pengalimatan, dan pewacanaan,
- b. Bahasa topik, dan
- c. Pertanyaan dan jawaban yang harus diajukan dan dipuaskannya sendiri.

Agar hasilnya enak dibaca, maka apa yang dituliskan harus ditata dengan runtut, jelas dan menarik.

3) Menulis Menumbuhkan Keberanian

Ketika menulis, seorang penulis harus berani menampilkan kediriannya, ter-masuk pemikiran, perasaan, dan gayanya, serta menawarkannya kepada publik. Kon-sekuensinya, dia harus siap dan mau melihat dengan jernih penilaian dan tanggapan apa pun dari pembacanya, baik yang bersifat positif ataupun negatif.

4) Menulis Mendorong Kemauan dan Kemampuan Mengumpulkan Informasi

Seseorang menulis karena mempunyai ide, gagasan, pendapat, atau sesuatu hal yang menurutnya perlu disampaikan dan diketahui orang lain. Tetapi, apa yang disampaikan itu tidak selalu dimilikinya saat itu. Padahal, tak akan dapat me-nyampaikan banyak hal dengan memuaskan tanpa memiliki wawasan atau pengeta-huan yang memadai tentang apa yang akan dituliskannya. Kecuali, kalau memang apa yang disampaikan hanya sekedarnya.

Kondisi ini akan memacu seseorang untuk mencari, mengumpulkan, dan menyerap informasi yang diperlukannya. Untuk keperluan itu, ia mungkin akan membaca, menyimak, mengamati, berdiskusi, berwawancara. Bagi penulis, pemerolehan informasi itu dimaksudkan agar dapat memahami dan mengingatnya dengan baik, serta menggunakannya kembali untuk keperluannya dalam menulis. Implikasi-nya, dia akan berusaha untuk menjaga sumber informasi itu serta memelihara dan mengorganisasikannya sebaik mungkin. Upaya ini dilakukan agar ketika diperlukan, informasi itu dapat dengan mudah ditemukan dan dimanfaatkan. Motif dan perilaku seperti ini akan mempengaruhi minat dan kesungguhan dalam mengumpulkan informasi serta strategi yang ditempuhnya.

Disamping itu menulis banyak memberikan manfaat, di antaranya:

- a. Wawasan tentang topik akan bertambah, karena dalam menulis berusaha mencari sumber tentang topik yang akan ditulis,
- b. Berusaha belajar, berpikir, dan bernalar tentang sesuatu misalnya menjaring informasi, menghubungkan-hubungkan, dan menarik simpulan,
- c. Dapat menyusun gagasan secara tertib dan sistematis,
- d. Akan berusaha menuangkan gagasan ke atas kertas walaupun gagasan yang tertulis memungkinkan untuk direvisi,
- e. Menulis memaksa untuk belajar secara aktif, dan
- f. Menulis yang terencana akan membisakan berfikir secara tertib dan sistematis.

D. Berbagai Mitos tentang Menulis dan Pembelajarannya

Menulis adalah suatu sarana mengekspresikan perasaan dan pemikiran kita. Selain itu, menulis juga merupakan media berbagi pengalaman dan berbagi ilmu pengetahuan. Namun banyak muncul berbagai mitos atau pendapat yang keliru tentang menulis sehingga sering menghalangi kita untuk memulai menulis.

Aylia (2012) mengatakan ada banyak mitos yang bisa menghalangi seseorang untuk menulis. Mitos seringkali sangat mempengaruhi pola pikir seseorang. Padahal belum tentu sebuah mitos itu seratus persen benar. Dalam makalah ini akan dibahas beberapa mitos menulis. Diantaranya, yaitu:

1. Menulis itu Mudah

Ada mitos yang mengatakan bahwa menulis itu mudah namun kenyataannya yang mudah itu adalah teori menulis atau mengarang. Karena menulis bukanlah sekadar teori, melainkan keterampilan. Teori atau pengetahuan menulis hanyalah sekadar alat untuk mempercepat dan mempertinggi pemerolehan kemampuan seseorang dalam mengarang. Karena tanpa dilibatkan langsung dalam kegiatan dan latihan menulis, seseorang tidak akan pernah mampu menulis dengan baik. Ia harus mencoba dan berlatih berulang kali, memilih topik, menentukan tujuan, mengenali pembaca, mencari informasi pendukung, menyusun kerangka karangan, serta menata dan menuangkan ide-idenya secara runtut dan tuntas dalam racikan bahasa yang terpadu.

2. Menulis itu Harus Sekali Jadi

Mitos tentang menulis harus sekali jadi ini dapat memfrustasikan dan menggagalkan orang yang menulis terutama orang yang baru mulai menulis. Karena bisa membuat tulisannya tidak pernah selesai. Seseorang menulis, tetapi ketika sudah beberapa alinea dibuatnya, ia banyak menemukan ketidakcocokan atau kekurangan. Ia membuang tulisannya dan mulai menulis kembali. Dibaca lagi, ternyata masih banyak ketidaksesuaian. Lalu mengganti dan menulis lagi. Begitulah seterusnya. Ini akan membuat tulisannya tidak pernah jadi karena ia ingin tulisannya sempurna dalam sekali jadi. Keinginan itu sebenarnya wajar dan bagus tetapi mitos itu malah menjadi bumerang bagi dirinya.

Tidak banyak orang yang dapat menulis sekali jadi. Bahkan, penulis profesional sekali pun. Menulis merupakan sebuah proses. Sebagai proses, menulis melibatkan beberapa tahap sebelum tulisan itu final. Tahap-tahap itu adalah fase prapenulisan, penulisan, serta penyuntingan, perbaikan, dan penyempurnaan.

3. Orang yang Tidak Menyukai dan Tidak Pernah Menulis Dapat Mengajarkan Menulis.

Siapa pun yang mengajar menulis atau mengarang ia harus menyukai dan memiliki pengalaman serta keterampilan mengarang. Karena ia harus dapat menunjukkan kepada muridnya manfaat dan nikmatnya menulis. Ia pun harus mampu mendemonstrasikan apakah mengarang itu dan bagaimana melakukannya. Seorang guru yang takut dan tidak suka menulis, bagaimana dapat

melakukan hal itu. Padahal murid belajar menulis berdasarkan apa yang diajarkan gurunya.

4. Kemampuan Menggunakan Unsur Mekanik Tulisan merupakan Inti dari Menulis.

Di dalam menulis atau mengarang, seseorang memang perlu memiliki keterampilan menggunakan unsur-unsur mekanik seperti penggunaan ejaan, pemilihan kata, pengkalimatan, pengalineaan, dan pewacanaan. Namun, tidak hanya sebatas itu. Di dalam karangan atau tulisan harus terkandung sesuatu atau isi yang akan disampaikan. Isi itu dapat berupa ide, gagasan, perasaan, atau informasi yang akan diungkapkan penulis kepada orang lain. Unsur mekanik merupakan alat atau sarana yang digunakan untuk mengemas dan menyajikan isi karangan agar dapat dipahami dengan baik oleh pembacanya.

Baik isi atau unsur mekanik karangan atau tulisan sama pentingnya. Oleh karena itu, ketika mengarang atau belajar mengarang, fokus perhatian tidak boleh hanya ditunjukkan kepada salah satunya saja, tetapi kepada keduanya secara seimbang.

5. Menulis Membutuhkan Banyak Waktu

Hal ini sangat mengganggu terutama untuk orang yang baru mencoba menulis. Orang yang sangat sibuk tentu akan bingung membagi waktunya untuk menulis. Mitos ini bisa menyebabkan orang enggan menulis, karena membayangkan harus menulis sebegitu tebal, berapa lama waktunya, kapan selesainya. Ada benarnya menulis itu membutuhkan waktu yang sangat lama. Beberapa penulis membutuhkan waktu bertahun-tahun untuk menghasilkan tulisannya. Tetapi kita bisa membagi waktu yang sangat lama

itu dalam waktu yang singkat tapi bertahap dan kontinu. Kita dapat meluangkan waktu sedikit saja untuk menulis. Dengan waktu yang pendek tapi terus-menerus maka kita akan dapat menyelesaikan tulisan kita dengan baik.

6. Harus Menulis Sesuatu yang Spektakular

Banyak orang enggan menulis karena ada mitos yang beranggapan jika ingin menulis, harus menulis sesuatu yang sensasional, dan tidak boleh yang kacangan. Mungkin ini ada kaitannya dengan gengsi. Pada dasarnya, setiap orang bebas menulis apa saja. Tidak harus menulis sesuatu yang sangat rumit. Jika kita menulis sesuatu yang sederhana pun, tidak menjadi masalah. Bila kita bisa menuliskan dengan baik dan menarik, maka topik yang paling sederhana pun akan menjadi cerita yang menakjubkan.

7. Menulis Memerlukan Bakat

Beberapa ahli mengungkapkan bahwa untuk menjadi seorang penulis, bakat bukanlah syarat mutlak untuk menjadi seorang penulis. Keterampilan menulis diawali oleh minat, kreativitas, latihan dan penalaran yang tajam akan fenomena sosial yang ada, dan tidak kalah pentingnya adalah kebiasaan membaca sebagai sumber bacaan. Karena ada keterkaitan yang sangat kuat antara membaca dan menulis. Dengan banyak membaca dapat memperluas wawasan dan memperkaya tulisan.

8. Menulis Membutuhkan Kondisi Semacam Kesurupan

Ada mitos yang menyatakan bahwa untuk dapat menulis dengan baik dibutuhkan kondisi semacam kesurupan. Yakni di mana sang penulis

tidak sadar seperti orang yang mengalami kesurupan saat ia mulai menulis. Namun mitos menulis membutuhkan kondisi semacam kesurupan itu tidak benar. Karena menulis merupakan sebuah kemampuan, kemahiran, dan kepiawaian seorang dalam menyampaikan gagasannya ke dalam sebuah tulisan agar dapat diterima oleh pembaca. Seseorang menulis dalam keadaan sadar. Baik apa yang sedang ditulisnya maupun lingkungan (tempat) yang mendukungnya untuk menulis.

Sebenarnya, kondisi yang sedang dialami oleh penulis bukanlah sebuah kondisi di mana penulis tidak sadar atau semacam kesurupan, melainkan terkadang penulis terlalu menghayati dan terbawa dalam tulisannya sehingga terlihat tidak peduli akan lingkungan sekitarnya. Namun perlu ditegaskan bahwa penulis tetap dalam keadaan sadar saat ia menulis.

E. Metode Pembelajaran Menulis Bahasa

Dalam pembelajaran menulis, dipergunakan beberapa metode, yaitu:

1. Metode langsung

Metode pengajaran langsung dirancang secara khusus untuk mengembangkan belajar siswa tentang pengetahuan prosedural dan pengetahuan deklaratif yang terstruktur dengan baik dan dapat dipelajari selangkah demi selangkah. Dalam metode langsung, terdapat lima fase yang penting: fase persiapan dan motivasi, fase demonstrasi, fase pembimbingan, fase pengecekan, dan fase pelatihan lanjutan. Sebagai contoh: guru menunjukkan gambar banjir yang melanda suatu sebuah desa atau melihat langsung peristiwa banjir di sebuah

desa. Dari gambar tersebut, siswa dapat membuat tulisan secara runtut dan logis berdasarkan gambar.

2. Metode Komunikatif

Desain yang bermuatan metode komunikatif harus mencakup semua keterampilan berbahasa. Setiap tujuan diorganisasikan ke dalam pembelajaran. Setiap pembelajaran dispesifikasikan ke dalam tujuan kongkret yang merupakan produk akhir. Sebagai contoh: metode komunikatif dapat dilakukan dengan teknik menulis dialog. Siswa menulis dialog tentang yang mereka lakukan dalam sebuah aktivitas. Kegiatan ini dapat dilaksanakan perseorangan ataupun kelompok.

3. Metode Integratif

Integratif berarti menyatukan beberapa aspek ke dalam satu proses. Integratif terbagi menjadi dua bagian: interbidang studi dan antarbidang studi. Interbidang studi artinya beberapa aspek dalam satu bidang studi diintegrasikan. Sebagai contoh: menulis diintegrasikan dengan berbicara dan membaca. Adapun antarbidang studi artinya pengintegrasian bahan dari beberapa bidang studi. Sebagai contoh: antara bahasa Indonesia dengan matematika atau dengan bidang studi lain.

4. Metode Tematik

Dalam metode tematik, semua komponen materi pembelajaran diintegrasikan ke dalam tema yang sama dalam satu unit pertemuan. Tema yang telah ditentukan harus diolah sesuai dengan perkembangan dan lingkungan siswa. Siswa berangkat dari konsep ke analisis atau dari analisis ke konsep kebahasaan, penggunaan, dan pemahaman.

5. Metode Konstruktivistik

Asumsi sentral metode konstruktivistik adalah belajar itu menemukan. Artinya, meskipun guru menyampaikan sesuatu kepada siswa, mereka melakukan proses mental atau kerja otak atas informasi itu agar informasi tersebut masuk ke dalam pemahaman mereka. Konstruktivistik dimulai dari masalah yang sering muncul dari siswa sendiri dan selanjutnya membantu siswa menyelesaikan dan menemukan langkah-langkah pemecahan masalah tersebut.

6. Metode Kontekstual

Pembelajaran dengan menggunakan metode ini akan mempermudah dalam pembelajaran menulis, yakni konsepsi pembelajaran yang membantu guru menghubungkan mata pelajaran dengan situasi dunia nyata dengan kehidupan pembelajaran yang memotivasi siswa agar menghubungkan pengetahuan dan penerapannya dengan kehidupan sehari-hari. Metode ini dapat diterapkan dalam salah satu pembelajaran menulis deskripsi. Siswa dapat belajar dalam situasi dunia nyata, tidak dalam dunia awang-awang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, E. W. (2020). Menulis kenangan menulis buku bersama. *Menulis Kenangan Menulis Buku Bersama*, 1–20. <http://eprints.ulm.ac.id/9235/1/3>. Menulis Kenangan Menulis Buku Bersama.pdf
- Abdullah, A.A; Alfin, J; Udin, N.H.W; Adhitama, T. . (2018). Teknik Penulisan Karya Ilmiah. *Disajikan Pada Bimtek Penulisan Karya Ilmiah Bagi Dosen PTS Di Lingkungan Kopertis Wilayah IV*, 1–24. <https://www.lldikti4.or.id/wp-content/uploads/2018/03/Prof.-Poppy-Teknik-Penulisan-Karya-Ilmiah-Poppy-pdf.pdf>
- Abidin, Y. (2019). *Konsep dasar bahasa indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Afreni, A., & Kartolo, R. (2022). *Pengembangan bahan ajar drama pada model pembelajaran kooperatif dalam pembelajaran bahasa indonesia siswa sekolah menengah atas*. 7(2), 138–147.
- APDOLUDIN, A., & PUTRA, R. E. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Koperatif Tipe Jigsaw Meningkatkan Proses Dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Tunas Pendidikan*, 3(2), 88–97. <https://doi.org/10.52060/pgsd.v3i2.471>
- Ariyanti, R. (2019). Analisis Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital, Tanda Baca, dan Penulisan Kata pada Koran Mercusuar. *Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 4(4), 15–17. <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/BDS/article/view/12178/9361>
- Arizal, J., Mardiaty, M., & Jumiatik, J. (2021). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Berita Menggunakan Video Youtube Pada Siswa Kelas Viii Smp Swasta Karya Kartini. *Jurnal Serunai Bahasa Indonesia*,

- 18(2), 50-59.
<https://doi.org/10.37755/jsbi.v18i2.457>
- Astuti, S. P. (2018). Penyusunan Kalimat Studi Kasus Mahasiswa Darma Siswa Universitas Diponegoro. *Nusa: Jurnal Ilmu Bahasa dan Sastra*, 13(2).
<https://doi.org/10.14710/nusa.13.2.190-200>
- Aswat, H., Basri, M., Kaleppon, M. I., & Sofian, A. (2019). Pembelajaran Menulis Karangan Deskripsi Menggunakan Media Gambar. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 11.
<https://osf.io/preprints/inarxiv/pq324/>
- Ayu Shafira, N., Enawar, E., Fadhillah, D., & Sumiyani, S. (2021). ANALISIS KESALAHAN EJAAN DALAM KARANGAN NARASI KARYA SISWA KELAS V SD NEGERI SUDIMARA 13 KECAMATAN CILEDUG KOTA TANGERANG. *Berajah Journal*, 2(1).
<https://doi.org/10.47353/bj.v2i1.51>
- Bahasa, P., Di, I., & Massa, M. (n.d.). *Hasil kajian kesalahan penggunaan bahasa indonesia di media massa*. 1-12.
- Budiarti, W. N., & Haryanto, H. (2016). Pengembangan Media Komik Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas Iv. *Jurnal Prima Edukasia*, 4(2), 233.
<https://doi.org/10.21831/jpe.v4i2.6295>
- Berliana, F. W., Sundari, N., & Suzanti, L. (2021). Telaah Kemampuan Siswa Menentukan Unsur-Unsur Paragraf dalam Teks Bacaan pada Siswa Kelas IV SDN Semanan 04 Pagi. *Didaktika*, 1(2), 417-426.
<http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2453145&val=23398&title=TELAAH KEMAMPUAN SISWA MENENTUKAN UNSUR-UNSUR PARAGRAF DALAM TEKS BACAAN PADA SISWA KELAS IV SDN SEMANAN 04 PAGI>
- Damayanti, E., & Kadiri, U. I. (2019). *ERROR OF*

- LANGUANGE USE ON OUTDOOR MEDIA
COMMERCIAL. 4, 85–102.
<https://doi.org/10.32938/jbi.v4i2.201>
- Dewi, T. K., & Yuliana, R. (2018). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN SCRAPBOOK MATERI KARANGAN DESKRIPSI MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS III SEKOLAH DASAR. *Refleksi Edukatika : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 9(1).
<https://doi.org/10.24176/re.v9i1.2804>
- Dewi, P. H. N., Sriasih, S. A. P., & Sudiana, I. N. (2019). Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Kelompok Ilmiah Remaja Terhadap Keterampilan Menulis Karya Ilmiah Siswa Kelas Xi Sma Negeri 1 Sawan. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Undiksha*, 8(2).
<https://doi.org/10.23887/jjpbs.v8i2.20621>
- Eliyanti, E., Taufina, T., & Hakim, R. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Keterampilan Menulis Narasi dengan Menggunakan Mind Mapping dalam Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4).
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.439>
- Firdaus, F. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Group Investigation (GI) dalam Meningkatkan Hasil Pembelajaran Sosiologi Siswa SMA. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 1862–1870. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2140>
- Fadhilah, M. A., & Nucifera, P. (2019). ANALISIS KESALAHAN PENGGUNAAN EJAAN BAHASA INDONESIA (EBI) PADA KOLOM OPINI SURAT KABAR SERAMBI *Info Artikel : Pendahuluan*. 25–31.
- Ghofron, S., Kasiyun, S., & Hidayat, M. T. (2020). Kesalahan Kalimat Bahasa Indonesia dalam Skripsi Mahasiswa. *BELAJAR BAHASA: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(1).

- <https://doi.org/10.32528/bb.v5i1.3067>
- Hidayat, A. (2018). Pembelajaran Menulis Teks Berita. *INSANIA : Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 16(3), 282–293.
<https://doi.org/10.24090/insania.v16i3.1593>
- Hamonangan Tambunan. (2010). Model Pembelajaran Berbasis E-Learning Suatu Tawaran Pembelajaran Masa Kini dan Masa yang Akan Datang. *Jurnal Generasi Kampus*, 3(2), 8–9.
- Hasanah, S. U., & Utami, D. P. (2020). Analisis Kesalahan Ejaan Dalam Skripsi Mahasiswa. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 241-248.
<https://doi.org/10.24967/psn.v1i1.829>
- Isfihananti, A. R. (2016). Kemampuan Membaca Pemahaman pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD Negeri Gugus Dieng Kecamatan Bulu Kabupaten Temanggung. *Universitas Negeri Semarang*, 64.
file:///C:/Users/User/Downloads/Documents/1401412309.
- Khair, U. (2018). Analisis Kesalahan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) Dalam Proposal Skripsi Mahasiswa. *ESTETIK: Jurnal Bahasa Indonesia*, 1(1).
<https://doi.org/10.29240/estetik.v1i1.508>
- Lyon, D. (2006). The golden age. *Wood and Fiber Science*, 38(4), 565–566.
<https://doi.org/10.5949/liverpool/9780853238553.003.0004>
- Madina, L. Ode. (2019). PENGGUNAAN BAHASA INDONESIA YANG BAIK DAN BENAR DALAM BERKOMUNIKASI. *Journal of Dedication to Papua Community*, 2(2).
<https://doi.org/10.34124/jpkm.v2i2.47>

- Marginingsih., & Halim, C. (2018). Analisis pemahaman membaca literal mahasiswa teknik informatika di surakarta. *Proceeding SENDI_U*, 978-979. <https://unisbank.ac.id/ojs/index.php/sendu/article/view/6020>
- Marlina S, H., T, S., & Saleh L, R. (2019). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Berita Melalui Penggunaan Media Video Pada Siswa Smp. *Imajeri: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(1), 95-108. <https://doi.org/10.22236/imajeri.v2i1.5081>
- Muhtar, R. (2017). *Kesalahan Berbahasa Pada Surat Dinas di SMAN 4 Bantimurung-Maros*. 181.
- Mustakim. 2019. *Seri Penyuluhan Bahasa Indonesia: Bentuk dan Pilihan Kata*. Jakarta: Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Muzaki, A., Chadis, C., & Agustin, Y. (2019). Pengenalan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) dalam Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Indonesia yang Baik dan Benar Bagi Para Guru. *Jurnal PKM Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(02). <https://doi.org/10.30998/jurnalpkm.v2i02.3202>
- Muttaqillah, M. (2019). Peningkatan Kemampuan Menulis Eksposisi Melalui Kegiatan Menulis Berita Siswa Kelas X MA Pembangunan UIN Jakarta. *Pena Literasi*, 2(1), 18. <https://doi.org/10.24853/pl.2.1.18-29>
- Nastiti, A., & Yuliarti, Y. (2020). Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Makalah Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Semarang. *ALFABETA: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya*, 3(2). <https://doi.org/10.33503/alfabeta.v3i2.108>
- Nisa, K. (2018). Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Berita Dalam Media Surat Kabar Sinar Indonesia Baru.

- Jurnal Bindo Sastra*, 2(2), 218.
<https://doi.org/10.32502/jbs.v2i2.1261>
- Noviyanto, T. S. H., Susanti, B. H., & Khairunnisa, S. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make a Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 572–581. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.1855>
- Nurmeilani. (2018). Analisis Kesalahan EYD dan Diksi Dalam Karangan Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Mataram. *Jurnal Skripsi*.
- Padilah, I. P., & Suryana, Y. (2019). Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan Teknis Fungsional Peningkatan Kompetensi Guru Di Balai Diklat Keagamaan. *Jurnal Isema : Islamic Educational Management*, 1(1), 55–66. <https://doi.org/10.15575/isema.v1i1.4985>
- Palupi, M. E., & Sitasi, C. (2018). Kesalahan Penulisan Kata Bahasa Indonesia Pada Kain Rentang dan Papan Iklan di Tempat Umum. 10(2), 13–20.
- Puspita Dewi, A. S. S. (2016). Kemampuan Menulis Paragraf Eksposisi. *Jurnal Humanika*, 1(16), 1–19. https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&cad=rja&uact=8&ved=2ahUK Ewjs2NXY8aziAhVXVisKHSj_DxcQFjAAegQIBBAB&url=http%3A%2F%2Fojs.uho.ac.id%2Findex.php%2FHUMANIKA%2Farticle%2Fview%2F741&usq=AOvVaw0-SnLzXnsHnAzwelO1UTIM
- Pratiwi, N. W. E. S. (2018). kemampuan siswa kelas VIII B smp negeri 1 torue dalam menulis teks berita. *Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 3(4), 4.
- Qodratillah, Meity Takdir. 2019. *Seri Penyuluhan Bahasa Indonesia: Tata Istilah*. Jakarta: Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

- Rahman, M. H., & Kencana, R. (2020). Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif dalam Meningkatkan Perkembangan Sosial Anak Usia Dini. *Musamus Journal of Primary Education*, 2(2), 67–75. <https://doi.org/10.35724/musjpe.v2i2.2177>
- Rostina, R. (2021). PENGEMBANGAN PARAGRAF DALAM MENULIS SEBUAH TULISAN. *Juripol (Jurnal Institusi Politeknik Ganesha Medan)*, 4(2). <https://doi.org/10.33395/juripol.v4i2.11063>
- Samosir, A. (2018). Perbedaan Kemampuan Menulis Berita Siswa Kelas Vii Smpn 3 Pariaman Dengan Media Gambar Dan Objek Langsung. *KREDO : Jurnal Ilmiah Bahasa Dan Sastra*, 2(1). <https://doi.org/10.24176/kredo.v2i1.2697>
- Sanjaya, F. D., Agustina, R., & ... (2020). Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Berita Dengan Metode Picture and Picture Pada Siswa Kelas Viii Smp Negeri 1 Sengah *Bahasa Dan Sastra ...*, 1(1). <https://jurnal.fpbs.ikipgriptk.ac.id/index.php/eduindo/article/view/10%0Ahttps://jurnal.fpbs.ikipgriptk.ac.id/index.php/eduindo/article/download/10/27>
- Sasangka, Sri Satrya Tjatur. 2019. *Seri Penyuluhan Bahasa Indonesia: Kalimat*. Jakarta: Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Setyawati, Nanik. 2010. *Analisis Kesalahan Berbahasa: Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan Secara Linguistik*. Yogyakarta: Duta Wahana University Press.
- Setyaningsih, K. D., Eka, K. I., & Badarudin, B. (2021). Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh di SD Negeri Karangrena 03. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*

- (*JRPD*), 2(1), 1.
<https://doi.org/10.30595/jrpd.v2i1.8365>
- Sidabutar, Y. A. (2021). Pengaruh Kemampuan Berpikir Kreatif terhadap Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1658>
- Sinta Mawarni. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Sparkol Videoscribe untuk Menulis Teks Deskripsi Kelas VII SMP. *Jurnal UNESA*, 5(2). <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/bapala/article/view/27700>
- Sitorus, J. P., Nababan, E. B., & Zendrato, H. E. L. (2020). Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Penulisan dan Pengembangan Paragraf pada Mahasiswa Fakultas Pendidikan Angkatan 2019 Universitas Pelita Harapan. *ALFABETA: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pembelajarannya*, 3(2), 22–34. <https://doi.org/10.33503/alfabeta.v3i2.1138>
- Sholeh, K., Sunjayanto, E., Aini, F. N., Sufanti, M., Purworejo, U. M., & Surakarta, U. M. (2020). *Pengaruh Media Cetak Dan Audio Visual Terhadap Kemampuan. 2011*, 33–48.
- Soeharso, Y., & Widiastuti, E. H. (2015). *Panduan Penulisan Karya Ilmiah*.
- Suciati, R., Mascita, D. E., & Pujiatna, T. (2019). Penerapan Model Berpikir, Berbicara, dan Menulis dengan Media Foto Jurnalistik dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita. *JP-BSI (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 4(1), 53. <https://doi.org/10.26737/jp-bsi.v4i1.923>
- Sukarto, K. A. (2019). BAHASA INDONESIA YANG BAIK DAN BENAR: SUATU ANCANGAN PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN BAHASA. Pujangga, 4(2).

- <https://doi.org/10.47313/pujangga.v4i2.702>
- Sukirman. (2020). Tes Kemampuan Keterampilan Menulis dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah. *Jurnal Konsepsi*, 9(2), 1–10. <https://p3i.my.id/index.php/konsepsi/article/view/42>
- Sunarta, I. W. (2022). *MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR IPA MELALUI IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF JIGSAW BERBANTUAN MEDIA AUDIO VISUAL*. 3, 133–141. <https://doi.org/10.5281/zenodo.6570302>
- Suryati, S. (2020). Kesalahan Berbahasa Dalam Karangan Deskripsi Siswa Sekolah Dasar. *Edu-Kata*, 6(1), 1–10. <https://doi.org/10.52166/kata.v5i1.1787>
- Suwarti, I., Pujihastuti, E., & Nugroho, B. A. P. (2020). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Berita Menggunakan Metode Mind Mapping Dan Media Video. *Prawara: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(1), 12. <https://doi.org/10.20884/1.jpbsi.2020.1.1.4330>
- Syahputra, E., & Alvindi, A. (2022). Berlakunya Perubahan Ejaan yang Disempurnakan (EYD) menjadi Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(1), 136-141
- Tambunan, H. (2010). Model Pembelajaran E-learning suatu Tawaran Pembelajaran Masa Kini dan Masa Akan datang. *General*, 3(ISSN 1978-869x). [http://digilib.unimed.ac.id/1428/1/Model Pembelajaran Berbasis E-learning Suatu Tawara Pembelajaran Masa Kini Dan Masa Yang Akan Datang.pdf](http://digilib.unimed.ac.id/1428/1/Model%20Pembelajaran%20Berbasis%20E-learning%20Suatu%20Tawara%20Pembelajaran%20Masa%20Kini%20Dan%20Masa%20Yang%20Akan%20Datang.pdf)
- Tarigan, H.G. dan Tarigan, D. 2011. *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

- Tgk, J., Di, C., & Aceh, B. (2011). *Evilianida, Model Pembelajaran... II*, 21–27.
- Ulvia, C. W., Widodo, M., & Munaris. (2015). Pola Pengembangan Paragraf Pada Teks Bacaan Dalam Buku Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Kata*, 4–9.
- Wiratama, N. A. (2017). Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Melalui Media Audio Rekaman Berita Radio Pada Siswa Kelas Vb Sdn Kademangan 01 Kabupaten Blitar. *Efektor*, 4(1), 54. <https://doi.org/10.29407/e.v4i1.730>
- Wahyuni, D. (2020). Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa dengan Menggunakan Media Gambar di Kelas X IPA SMAN 4 Sampang. *DIDAKTIKA: Jurnal Pemikiran Pendidikan*, 26(2). <https://doi.org/10.30587/didaktika.v26i2.1469>
- Yunita, D. A., Sugono, D., & Suendarti, M. (2021). Kesalahan Penggunaan Tanda Baca dan Kosakata dalam Penulisan Karangan Deskripsi. *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 3(02). <https://doi.org/10.30998/diskursus.v3i02.7494>
- Zagoto, M. M. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Dasar-Dasar Akuntansi 1 Melalui Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Word Square. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 1–7. <https://doi.org/10.56248/educativo.v1i1.1>